

**LAPORAN PENGGUNAAN**  
**DANA KONTRIBUSI (DONASI) *FUND MANAGERS***  
**GUNA KEGIATAN**  
**PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI**  
**PERIODE TAHUN 2022**

**DILAPORKAN OLEH**



**YAYASAN KEHATI**

**Untuk**

**Sucor**   
**Asset Management**

**PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT**

## PENGANTAR

Yayasan KEHATI mengucapkan terima kasih atas kontribusi segenap perusahaan aset manajemen (*fund managers*) yang telah berinvestasi di instrumen berbasis Indeks SRI-KEHATI. Dengan mengkontribusikan donasi ataupun hasil penyisihan biaya manajer investasi yang kemudian dipergunakan oleh KEHATI untuk kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati, investor secara langsung telah mendukung pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia secara berkelanjutan.

Yayasan KEHATI didirikan di Jakarta pada tanggal 12 Januari 1994 sebagai lembaga nirlaba dengan amanat menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana hibah bagi pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia secara berkelanjutan. Selama lebih dari dua dekade, KEHATI telah bekerjasama dengan lebih dari 1.000 lembaga lokal yang tersebar dari Aceh hingga Papua, serta menggalang dan menyalurkan dana hibah lebih dari US\$ 200 juta. Selengkapnya mengenai Yayasan KEHATI dapat dilihat pada [www.kehati.or.id](http://www.kehati.or.id)

Guna mengoptimalkan pemanfaatan donasi/kontribusi investor dalam upaya ini, Pengurus Yayasan KEHATI pada awal tahun 2019 telah menggariskan kebijakan bahwa guna keperluan tertib administrasi, maka pengesahan rencana program yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan telah difinalisasikan pada Rapat Umum Pembina (RUP) yang diselenggarakan pada awal tahun; sehingga sumber dana yang dapat dipergunakan untuk perencanaan program haruslah **dana yang benar-benar telah diterima oleh KEHATI sampai akhir tahun sebelumnya**. Dengan demikian sebagai konsekuensinya, pelaksanaan kegiatan program KEHATI pada tahun 2022 diambil pembiayaannya dari dana kontribusi *fund managers* yang diterima selama tahun 2021, sementara *dana kontribusi yang diterima oleh KEHATI sepanjang tahun 2022, dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan program di tahun 2023*.

Selama periode tahun 2022, Yayasan KEHATI telah menggunakan dana kontribusi dari *fund manager* sebesar **Rp 1,605,810,287** melalui penyisihan pendapatan selama tahun 2021 untuk membiayai berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia; yakni untuk membiayai berbagai aktivitas Program KEHATI yang terbagi menjadi 3 ekosistem (Pertanian, Kehutanan, dan Kelautan), Komunikasi serta berbagai aktivitas Kampanye dan Edukasi; kegiatan fasilitasi (*workshop, training*) dan pengembangan program. Selebihnya dialokasikan untuk pembiayaan berbagai kegiatan program pada periode tahun 2023.

Untuk masing-masing program, penyaluran kontribusi donasi disesuaikan dengan besarnya skala aktivitas, di mana secara umum besarnya dana hibah dialokasikan dengan mempertimbangkan biaya pelaksanaan program, pelatihan dan pertemuan dengan mitra, penyediaan materi pendukung termasuk tenaga ahli dan bantuan teknis, transportasi dan logistik, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan program. Ringkasan untuk masing-masing kegiatan tersebut dapat dibaca lebih lanjut di bawah ini.

Adapun dari **donasi yang diterima KEHATI dari PT Sucorinvest Asset Management di tahun 2021** sejumlah **Rp 9,834,564**, telah disalurkan guna mendukung program Ekosistem Kelautan yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Kelompok Masyarakat Pelestari Hutan Pesisir Mangrove Sari (KMPHP Mangrove Sari) dalam rangka “Pengembangan Budidaya Ikan Nila *Oreochromis niloticus* dalam mendukung Ekowisata Mangrove di Desa Kaliwlingi Brebes” selama periode November 2021 s/d Juni 2022; sebagaimana dapat dilihat pada laporan [program nomor \[B.3\]](#) di bawah ini.

## LAPORAN PENGGUNAAN DANA KONTRIBUSI *FUND MANAGER*

Dari total donasi yang diterima KEHATI dari *fund managers* melalui penyisihan pendapatan selama tahun 2021, telah disalurkan untuk kegiatan-kegiatan di bawah ini:

**A.** Sebesar **Rp 789,138,789** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* ini dipergunakan untuk membiayai berbagai program pada **Ekosistem Pertanian**, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

**A.1.** Program “**Survei Potensi, Pemetaan Pangan Lokal dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Perempuan dalam Pengelolaan Pangan Lokal di Distrik Salawati Barat, Propinsi Papua Barat**”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Perkumpulan Bentang Nusantara Papua**.

Rangkaian kegiatan meliputi: (a) Survey dan pemetaan guna menyediakan data dasar tentang potensi pangan lokal dan jaring makanan lokal, sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan advokasi ketahanan pangan di Distrik Salawati Barat; (b) Pelatihan dan pendampingan pengolahan pangan lokal khususnya pada kelompok perempuan; dan (c) Diseminasi hasil kajian kepada pemerintah kampung dan masyarakat, agar Kampung memiliki data dasar sebagai rujukan pembangunan dan kebijakan pangan lokal.

Program berlangsung pada periode **31 Desember 2021 s/d 30 Juli 2022**; dengan fokus penerima manfaat masyarakat di wilayah Salawati Barat, Papua Barat. Total proyek (program) bernilai **Rp 159,500,000**, yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 110,129,063** pada awal tahun 2022.

**A.2.** Program mitra KEHATI **Perkumpulan Sampiri** pada tahun 2022 “**Membangun Kedaulatan Pangan Berbasis Pangan Lokal yang Dikelola Secara Ekologis untuk Peningkatan Ekonomi Petani di Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara**”.

Keberhasilan strategi penguatan ketahanan pangan melalui kesuksesan program mitra KEHATI Perkumpulan Sampiri tahun 2021 menghasilkan keberlanjutan proyek ini pada tahun 2022. Pada program tahun 2021, rangkaian kegiatan meliputi: (a) Penyelenggaraan musyawarah desa untuk membangun kesepahaman tentang penguatan pangan lokal serta menyusun rencana strategi penguatan pangan desa; (b) Upaya bertahap menuju terbentuknya BUMDes yang menjalankan usaha pangan lokal di desa dengan dukungan penyertaan modal dari Dana Desa; (c) Pembentukan tim kerja di level kabupaten guna mengelola Pasar Tani Nelayan (PasTaNe) sebagai penggerak ekonomi; (d) Pengembangan kelompok usaha lokal yang menjadikan sagu dan kelapa sebagai komoditas unggulan dalam usahanya; dan (e) Produksi Pangan Organik di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang dilakukan secara berkelanjutan.

Adapun rangkaian kegiatan program tahun 2022 meliputi: (a) Penguatan Koperasi PasTaNe sebagai koperasi mandiri melalui pertumbuhan keanggotaan dan pendampingan usaha anggota; (b) Pemanfaatan lahan pertanian di sekitar pemukiman untuk memenuhi kebutuhan pangan dan peningkatan pendapatan keluarga oleh kelompok wanita Tani desa Lenganeng; (c) Pembuatan Pilot Rumah Pangan Desa Pesisir (Kelompok Tani Organik Bul); dan (d) Kerjasama antara koperasi PasTaNe dengan BumDes dalam membangun kelembagaan BumDes yang kuat sebagai penggerak perekonomian berbasis Desa; yang diwujudkan melalui inisiatif: pengangkatan KSM Lestari Karatung I, BUMDes Mekaraki Miulu, serta BUMDes Tumendang Kulur II menjadi Anggota Luar Biasa Koperasi PasTaNe untuk

selanjutnya diberikan pendampingan dalam mengelola administrasi, kelembagaan dan usaha berbasis desa.

Total proyek (program) tahun 2022 bernilai **Rp 185,437,500** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 178,637,500** selama November 2022. Program berlangsung pada periode **5 November 2022 s/d 5 Juli 2023**; dengan fokus penerima manfaat petani dan masyarakat di wilayah Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara. Pada awal tahun 2022 juga telah disalurkan donasi (hibah) tahap akhir untuk program tahun 2021 sebesar **Rp 7,903,500**; dan menandai telah selesainya program tersebut.

### **A.3. Program “Peningkatan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Rumah Tangga Petani Melalui Pengembangan Pangan Lokal”;** yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Mitra Persada Sejahtera (MASSTER).

Rangkaian kegiatan meliputi: (a) Penguatan kesadaran dan pengetahuan komunitas terkait pangan lokal; (b) Penguatan kapasitas petani terkait aspek konservasi budidaya, pengelolaan, pemasaran dan konsumsi pangan lokal; (c) Penguatan kapasitas kelembagaan kelompok tani dan jejaring dengan *stakeholder* lainnya; (d) Pengembangan kewirausahaan pangan lokal; dan (e) Penguatan kebijakan desa dan BumDes tentang pengembangan pangan lokal. Beberapa aktivitas terkait di antaranya: (i) Seri Pelatihan: Pembuatan pupuk dan pestisida organik, penyimpanan dan konservasi bersih, identifikasi benih lokal dan pengelolaan cadangan bersih, (ii) Pengembangan kebun bibit dan kebun belajar pangan lokal, (iii) Sekolah lapangan pangan lokal, serta (iv) Pengadaan sumur komunal untuk mendukung pengembangan pangan lokal.

Total proyek (program) bernilai **Rp 178,075,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi melalui pemberian hibah tahap pertama sebesar **Rp 77,725,000** selama tahun 2022. Program berlangsung pada periode **18 September 2022 s/d 17 September 2023**, dengan fokus penerima manfaat Petani dan masyarakat di wilayah Sumba Timur, Nusa Tenggara Barat.

### **A.4. Program mitra KEHATI Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi (Yaspensel) pada tahun 2022 “Membangun Kedaulatan Pangan Melalui Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Petani dalam Tata Kelola Perbenihan dan Kelembagaan Usaha Berbasis Sorgum secara Ekologis di Wilayah Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata”.**

Program mitra KEHATI Yaspensel periode tahun 2021-2022 ini mencakup rangkaian kegiatan: (a) Peningkatan motivasi petani dalam mengembangkan sorgum; (b) Pengembangan nilai tambah produk inovatif sorgum; (c) Pengadaan Studi Rantai Nilai Produk Sorgum; dan (d) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengurangi resiko dampak bencana dari kerugian dan kerusakan sumber daya alam dengan pelestarian dan konservasi. Beberapa aktivitas terkait di antaranya: (i) Pembentukan kelompok petani penangkar dan perbenihan, (ii) Pelatihan literasi keuangan, (iii) Sosialisasi kemandirian pangan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, (iv) Pelatihan pengolahan limbah sorgum, (v) Studi rantai nilai produk sorgum di Flores Timur dan Lembata, (vi) Pelatihan budidaya hortikultura dan empon-empon, serta (vii) Kegiatan konservasi mata air.

Total proyek (program) bernilai **Rp 441,000,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap kedua sebesar **Rp 154,350,000** selama tahun 2022.

Adapun hibah tahap pertama sebesar Rp 286,650,000 telah disalurkan pada tahun 2021. Program berlangsung pada periode **8 Oktober 2021 s/d 8 Agustus 2022**, dengan fokus penerima manfaat Petani Sorgum dan masyarakat di wilayah Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata (NTT).

**A.5. Program “Bioprospecting Tanaman Obat di KTO Sari Alam Ciwidey”**; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI KTO (Kebun Tanaman Obat) Sari Alam.

Sejalan dengan pengembangan *bioprospecting* sebagai salah satu program inovasi KEHATI, KEHATI mendukung penguatan Kebun Herbal di KTO Sari Alam sebagai pelaksanaan tahap awal dari rangkaian *bioprospecting* yaitu tahapan inventarisasi pengetahuan tradisional, eksplorasi sumber daya genetik serta koleksi spesimen. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumber daya genetik lokal dan pengetahuan tradisional dalam pemanfaatan berkelanjutan tanaman obat; serta penguatan di tingkat masyarakat pelestariannya. Kegiatan utama program meliputi: (a) Pembuatan materi interpretasi; (b) Penyusunan silabus pelatihan; (c) Penyusunan modul bahan ajar tentang tanaman obat; (d) Pembuatan papan informasi; (e) Pelatihan untuk pelatih tanaman obat; (f) *Share Learning*; (g) Kunjungan belajar ke kampung jamu organik Martha Tilaar; (h) Pembuatan demplot budidaya dan pemanfaatan tanaman obat.

Total proyek (program) bernilai **Rp 190,500,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi fund manager; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap kedua sebesar **Rp 63,839,500** selama tahun 2022. Adapun hibah tahap pertama sebesar Rp 123,825,000 telah disalurkan pada tahun 2021. Program berlangsung pada periode **21 Juni 2021 s/d 21 Juli 2022**, dengan fokus penerima manfaat KTO Sari Alam dan para kader tanaman obat sebagai perwakilan dari 10 desa di Kecamatan Pasir Jambu, Ciwidey, Bandung, Jawa Barat.

**A.6.** Sebesar **Rp 148,353,485** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai berbagai program **Fasilitasi Ekosistem dan Komunikasi** selama tahun 2022, dengan kegiatan utama terkait Ekosistem Pertanian mencakup *workshop, training, meeting* dengan mitra/*grantee* di antaranya:

- a) Manggarai Youth Local-Foodpreneur di Dampek NTT, 28 Juni - 6 Juli 2022
- b) Kegiatan Panen Raya Pangan Lokal Sorgum NTT, 29 Juni - 3 Juli 2022
- c) Lokakarya Pengembangan Sorgum Multipihak di Manggarai, 7 - 11 December 2022
- d) Seminar Pangan Lokal di IFTK Ledalero, 28 December 2022

**A.7.** Guna mendukung aktivitas **pengembangan program** (*program development*) pada Ekosistem Pertanian; selama tahun 2022 telah tersalurkan kontribusi/donasi dari *fund manager* sebesar **Rp 53,794,871** di antaranya untuk kegiatan:

- a) Pencetakan buku biografi tokoh pendiri Kebun Tanaman Obat (KTO) Sari Alam Ibu Oday Kodariyah (mitra KEHATI); dengan judul buku “Kisah Perempuan yang Memuliakan Tanaman: Mamah Oday, Mimpi dan Keajaiban”
- b) Evaluasi Program Flores Timur Lembata
- c) Kegiatan Penyusunan Stranas Bambu Kemenkomarves, 21 December 2022

B. Sebesar **Rp 397,541,209** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai program pada **Ekosistem Kelautan**, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

**B.1. Program “Perlindungan dan Pelestarian Kawasan Mangrove untuk Mitigasi Bencana di Pesisir Teluk Palu, Sulawesi Tengah”** yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Yayasan Konservasi Laut Indonesia (YKLI)**.

Program bertujuan guna tercapainya peningkatan pengelolaan mangrove Kabupaten Donggala, Teluk Palu guna mendorong resiliensi dan mitigasi terhadap bencana, terwujudnya pengelolaan mangrove yang efektif dan berkelanjutan, serta menguatnya kemampuan mitigasi bencana di tengah wilayah rentan bencana ini.

Rangkaian kegiatan meliputi: (a) Seri diskusi komunitas untuk internalisasi pengendalian pemanfaatan ruang dan pengurangan resiko bencana; (b) Penyusunan buku profil mangrove Teluk Palu dan petunjuk teknis rehabilitasi mangrove Teluk Palu; (c) Desain dan aksi rehabilitasi dan konservasi mangrove di tingkat tapak berbasis inisiatif lokal; (d) Monitoring, evaluasi dan learning partisipatif aksi rehabilitasi dan konservasi mangrove; dan (e) Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan dari Mangrove dan Bisnis berbasis sumberdaya lokal bagi komunitas.

Total proyek (program) bernilai **Rp 165,230,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 148,707,000** dan tahap kedua sebesar **Rp 16,116,460** selama tahun 2022. Program berlangsung pada periode **25 April 2022 s/d 25 September 2022**, dengan penerima manfaat yakni masyarakat di wilayah administrasi Kabupaten Donggala, Palu, Sulawesi Tengah.

**B.2. Program “Restorasi Kawasan Hutan Mangrove Baluno untuk Ekowisata Konservasi, Pendidikan Lingkungan Hidup, Pemberdayaan Masyarakat dan Mitigasi Bencana Pesisir Pantai di Kabupaten Majene Sulawesi Barat”** yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Yayasan Pemuda Mitra Masyarakat Desa (YPMMD)**.

Sebagai bagian dari program kerja jangka panjang yang telah dirintis oleh YPMMD Sulawesi Barat dalam upaya restorasi kehidupan pesisir pantai di Kabupaten Majene, program bertujuan guna: (a) Melakukan rehabilitasi ekosistem mangrove terhadap kawasan pesisir yang rawan abrasi serta menjaga keberadaan sabuk hijau pesisir Pantai seluas 3 Ha di 6 Desa di Kabupaten Majene; (b) Meningkatkan pengetahuan dan kemandirian masyarakat lokal dan pengelola Kawasan Mangrove Learning Center Baluno dalam hal pelestarian, pemanfaatan dan tata kelola Mangrove; serta (c) Menyediakan sarana dan prasarana penunjang pengelolaan Pusat Wisata dan Pendidikan serta penelitian tentang pelestarian, perlindungan dan pemanfaatan ekosistem hutan mangrove.

Dengan dukungan KEHATI, rangkaian kegiatan meliputi: (i) Penanaman mangrove dan budidaya pembibitannya; (ii) Pembangunan Taman Kehati Mangrove sebagai pusat pendidikan dan penelitian tentang ekosistem mangrove serta menjadi Wisata Pendidikan Lingkungan bagi anak-anak, pemuda dan masyarakat umum lainnya; dan (iii) Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir sekaligus mendorong kepedulian dan aksi nyata oleh kalangan muda, untuk pemantauan, rehabilitasi dan pengelolaan jangka panjang ekosistem hutan mangrove. Terbangunnya kawasan konservasi dan pusat pendidikan ekosistem mangrove diharapkan dapat turut berkontribusi menurunkan emisi karbon, serta menyelamatkan berbagai spesies mangrove dan tumbuhan pantai lain yang terancam kelestariannya.

Total proyek (program) bernilai **Rp 160,000,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 128,000,000** selama tahun 2022. Program berlangsung pada periode **14 April 2022 s/d 14 Maret 2023**, dengan penerima manfaat yakni YPMMD dan masyarakat di wilayah Majene, Sulawesi Barat.

**B.3. Program “Pengembangan Budidaya Ikan Nila *Oreochromis niloticus* dalam mendukung Ekowisata Mangrove di Desa Kaliwlingi Brebes”** yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Kelompok Masyarakat Pelestari Hutan Pesisir Mangrove Sari (KMPHP Mangrove Sari)**.

Kegiatan mitra KEHATI KMPHP Mangrove Sari bertujuan dalam rangka pemanfaatan lahan sempit guna meningkatkan ekonomi di desa pesisir, melalui budidaya ikan nila dengan sistem Bioflok. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi kunjungan wisatawan di desa Kaliwlingi, Brebes; dengan rangkaian kegiatan meliputi: (a) Melakukan kajian pada budidaya ikan nila sistem Bioflok dan mendapatkan metode budidaya yang efisien; (b) Pelaksanaan budidaya ikan nila sistem Bioflok; dan (c) Aktivitas pembuatan abon ikan nila, kerupuk tulang nila yang nantinya dijadikan referensi kelompok luar daerah untuk berkunjung.

Total proyek (program) bernilai **Rp 186,210,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap kedua dan ketiga sebesar **Rp 46,552,500** selama tahun 2022. Adapun hibah tahap pertama sebesar Rp 139,657,500 telah disalurkan pada tahun 2021. Program berlangsung pada periode **15 November 2021 s/d 30 Juni 2022**, dengan penerima manfaat yakni masyarakat di wilayah Desa Kaliwlingi, Brebes, Jawa Tengah.

**B.4. Program “Pengembangan Sertifikasi Ecolabel Perikanan Domestik Indonesia”** yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) LPPM IPB**.

Program bertujuan guna mendukung tersusunnya dokumen naskah akademik serta *policy brief* tentang sertifikasi ecolabel perikanan domestik, sebagai salah satu instrumen pasar penting dalam pengelolaan perikanan berkelanjutan di Indonesia. Selanjutnya diharapkan, dapat dihasilkan konsep tentang sertifikasi ecolabel untuk pasar premium perikanan domestik. Rangkaian kegiatan meliputi: (a) Pelaksanaan seri FGD terkait konsep sertifikasi ecolabel perikanan domestik; (b) Penyusunan naskah akademik dan *policy brief*; dan (c) Penyusunan materi komunikasi sebagai media promosi untuk sertifikasi produk perikanan domestik.

Total proyek (program) bernilai **Rp 220,000,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap kedua sebesar **Rp 58,165,249** selama tahun 2022. Adapun hibah tahap pertama sebesar Rp 154,000,000 telah disalurkan pada tahun 2021. Program berlangsung pada periode **8 September 2021 s/d 8 Mei 2022**, dengan penerima manfaat langsung PKSPL LPPM IPB, dan penerima manfaat tidak langsung: Pemerintah Republik Indonesia.

**C. Sebesar Rp 330,489,360** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai berbagai program pada **Ekosistem Kehutanan**, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

**C.1. “Penyusunan *Detailed Engineering Design* (DED) Taman Kehati Emil Salim Kota Sawahlunto”**, yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **PT Ruang Hijau konsultan penyusun DED Taman Kehati Sawahlunto**, Provinsi Sumatera Barat.

Program Pembangunan Taman Keanekaragaman hayati (Taman Kehati) berfungsi untuk melestarikan jenis-jenis tumbuhan dan/atau satwa tertentu terutama spesies lokal guna menghindari kepunahan spesies langka dan endemik. Selain tujuan pelestarian dan konservasi, Taman Kehati juga dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekowisata dan penelitian.

Saat ini Pemda Kabupaten Sawahlunto dan Yayasan KEHATI telah bersepakat untuk mengembangkan Taman Kehati sebagai upaya pelestarian plasma nutfah asli Kabupaten Sawahlunto. Draft laporan akhir penyusunan DED oleh PT Ruang Hijau telah diselesaikan pada Januari 2022, di mana laporan ini membahas kemajuan pelaksanaan pekerjaan perencanaan, kendala dan solusi penyelesaiannya, hasil analisis fungsi dan analisis tapak yang sudah disesuaikan kondisi terupdate yang ditemukan pada saat survey lapangan, dan gambar-gambar pra rencana. Selain itu pada laporan ini dilampirkan pula progres penyusunan produk dokumen teknis berupa gambar kerja, perkiraan biaya konstruksi, dan pentahapan konstruksi.

Total proyek bernilai **Rp 445,000,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap akhir (keempat dan kelima) total sebesar **Rp 200,250,000** pada awal tahun 2022, ditambah Field Visit Ceremonial Taman Kehati Sawahlunto sebesar **Rp 5,693,260**. Adapun hibah tahap pertama s/d ketiga total sebesar Rp 244,750,000 ditambah travel expenses konsultan Taman Kehati Kota Sawahlunto sebesar Rp 67,909,958 telah disalurkan selama tahun 2021. Kegiatan berlangsung pada periode **1 Agustus 2021 s/d 31 Desember 2021**, dengan penerima manfaat yakni tim konsultan DED Taman Kehati Emil Salim Sawahlunto.

**C.2. “Kajian Awal Pengembangan Model Bisnis Penurunan Emisi Karbon Melalui Mekanisme Perdagangan Karbon dan REDD+”** yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **PT. Gaia Eko Daya Buana** (konsultan kajian awal).

Kegiatan bertujuan memperoleh masukan dari multi pihak terkait isu perubahan iklim, guna penyusunan kajian awal pengembangan model bisnis penurunan emisi karbon yang dapat dijalankan oleh Yayasan KEHATI melalui mekanisme perdagangan karbon dan REDD+. Di mana secara garis besar, Yayasan KEHATI dapat berperan sebagai lembaga pendanaan iklim yang memberikan pendanaan atau investasi kepada pemegang izin pengelolaan hutan, baik masyarakat maupun Perusahaan.

Total proyek bernilai **Rp 75,400,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap kedua sebesar **Rp 37,805,600** selama tahun 2022. Proyek berlangsung selama periode **18 Oktober 2021 s/d 31 Agustus 2022**, dengan penerima manfaat yakni tim konsultan Kajian Awal Pengembangan Model Bisnis Penurunan Emisi Karbon.

**C.3. Program “Pengembangan Kemitraan Pengelolaan Taman Kehati Kota Sawahlunto”** yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Andalas**.

Program bertujuan guna terbangunnya kelembagaan kemitraan pengelolaan Taman Kehati di Kota Sawahlunto sebagai salah satu upaya pelestarian biodiversitas dan menopang aktivitas pariwisata; sehingga diharapkan Taman Kehati Sawahlunto dapat dikelola secara berkelanjutan, serta terlindunginya plasma nutfah lokal di dalam Taman Kehati. Rangkaian kegiatan utama program meliputi: (a) Pelaksanaan kajian *baseline* Taman Kehati, dan identifikasi kelompok potensial pengelola Taman Kehati; (b) Serial pertemuan untuk membangun kelembagaan pengelola Taman Kehati bersama masyarakat dan Pemkot; (c) Penyusunan *roadmap* pengelolaan Taman Kehati Kota Sawahlunto secara

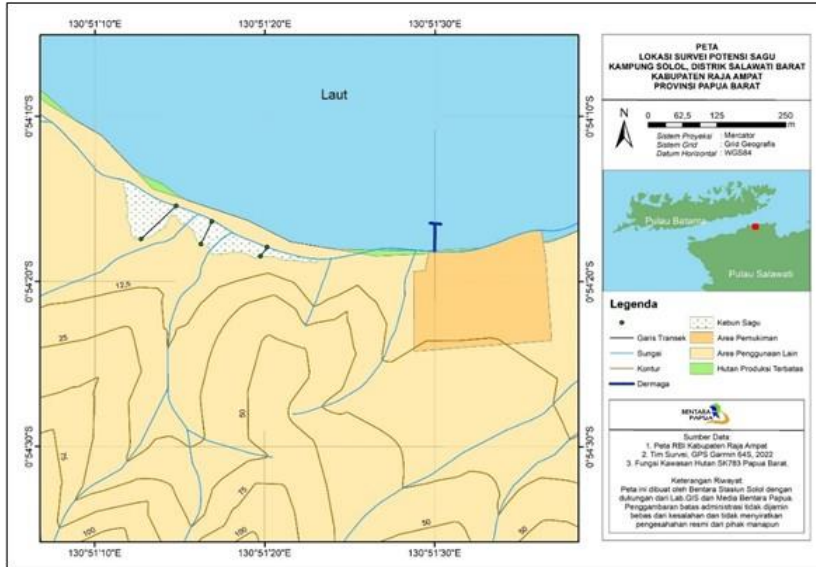
partisipatif; (d) Pelaksanaan bimbingan teknis untuk pembibitan tanaman sesuai kajian yang telah dilakukan oleh konsultan; dan (e) pembibitan tanaman sesuai kajian yang telah dilakukan oleh konsultan dan penanaman dan pemeliharaan 10.000 individu, 67 spesies bibit tanaman pada areal Taman Kehati.

Total proyek (program) bernilai **Rp 300,000,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap kedua dan ketiga sebesar **Rp 86,740,500** selama tahun 2022. Adapun hibah tahap pertama sebesar Rp 210,000,000 telah disalurkan pada tahun 2021. Program berlangsung pada periode **7 Juni 2021 s/d 6 Juni 2022**, dengan penerima manfaat Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Andalas, Sumatera Barat.

- D. Sebesar **Rp 83,046,799** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai berbagai program **fasilitasi Ekosistem dan Komunikasi** selama tahun 2022, dengan kegiatan utama mencakup *monitoring* dan evaluasi, travel/meeting dengan mitra, pengembangan program (*program development*), penyediaan materi pendukung (*supporting materials*) pelaksanaan program, serta pembiayaan terkait konsultan dan audit.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI / FOTO-FOTO

**A.1. Program “Survei Potensi, Pemetaan Pangan Lokal dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Perempuan dalam Pengelolaan Pangan Lokal di Distrik Salawati Barat, Propinsi Papua Barat”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Perkumpulan Bentang Nusantara Papua (Bentara Papua).**



Survei potensi sagu di Kampung Solol



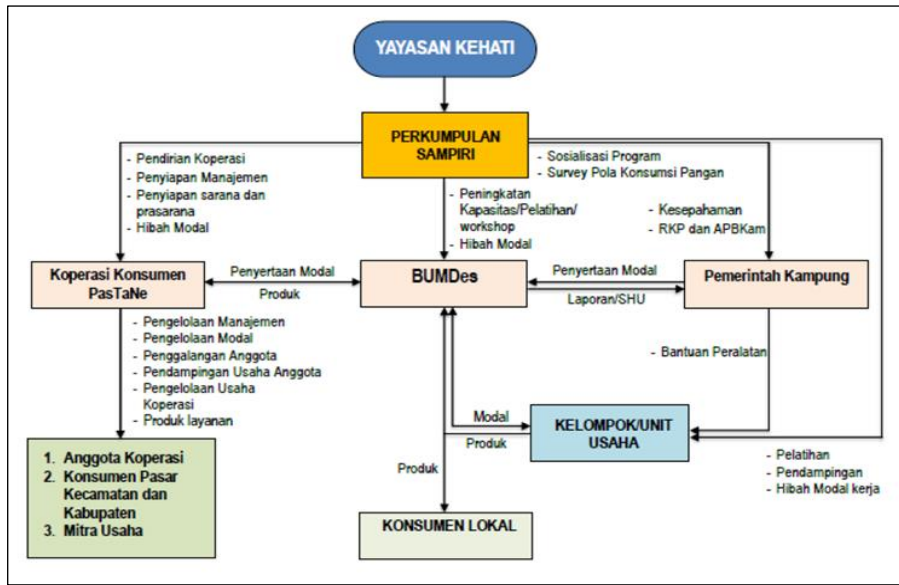
FGD menu pangan lokal di di Kampung Waibon



Bpk. Wakil Bupati Raja Ampat melihat produk-produk masyarakat Kampung Solol termasuk tepung pisang



**A.2. Program Perkumpulan Sampiri pada tahun 2022 “Membangun Kedaulatan Pangan Berbasis Pangan Lokal yang Dikelola Secara Ekologis untuk Peningkatan Ekonomi Petani di Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara”.**



Adanya BUMDes yang menjalankan usaha pangan lokal di desa, terbentuknya tim kerja di level kabupaten, dan dikelolanya PasTaNe sebagai penggerak ekonomi.



Hasil panen kelompok hortikultura



Kelompok Tanam Ubi



Panen Jagung

**A.3. Program “Peningkatan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Rumah Tangga Petani Melalui Pengembangan Pangan Lokal”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Mitra Persada Sejahtera (MASSTER).**



Tanaman padi sebelas jenis



Penanaman



Masa Pertumbuhan



Pertumbuhan ubi manusia



Tahap pembentukan anakan



Tahap masak penuh dan panen padi



Ranting bambu tempat menjalar ubi manusia



Penanaman keladi



Masa pertumbuhan keladi



Pelatihan, pertemuan rutin

**A.4. Program mitra KEHATI Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi (Yaspensel) pada tahun 2022 “Membangun Kedaulatan Pangan Melalui Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Petani dalam Tata Kelola Perbenihan dan Kelembagaan Usaha Berbasis Sorgum secara Ekologis di Wilayah Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata”.**



**A.5. Program “Bioprospecting Tanaman Obat di KTO Sari Alam Ciwidey”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI KTO (Klinik Tanaman Obat) Sari Alam.**



**A.6. Berbagai program Fasilitasi dan Komunikasi terkait Ekosistem Pertanian, di antaranya:**

- a) Manggarai Youth Local-Foodpreneur di Dampek NTT, 28 Juni - 6 Juli 2022
- b) Kegiatan Panen Raya Pangan Lokal Sorgum NTT, 29 Juni - 3 Juli 2022
- c) Lokakarya Pengembangan Sorgum Multipihak di Manggarai, 7 - 11 Desember 2022
- d) Hybrid Seminar Pangan Lokal di IFTK Ledalero, 28 Desember 2022

Manggarai Youth Local-Foodpreneur Camp dan Panen Raya Pangan Lokal Sorgum NTT



Lokakarya Pengembangan Sorgum Multipihak



Damianus Harjo, Camat Satar Mese

Seminar Membangun Ketahanan Pangan Lokal



**A.7.** Berbagai aktivitas **pengembangan program** pada Ekosistem Pertanian; di antaranya pencetakan biografi tokoh pendiri Kebun Tanaman Obat (KTO) Sari Alam Ibu Oday Kodariyah (mitra KEHATI); dengan judul buku “**Kisah Perempuan yang Memuliakan Tanaman: Mamah Oday, Mimpi dan Keajaiban**”.



## Pengantar

*“Script manent verba volant”*  
Kata-kata tertulis abadi, kata-kata terucap lenyap

- Will Durant

Seorang sejarawan mengatakan, ingatan manusia teramat pendek. Banyak hal-hal atau peristiwa yang terjadi akan segera tersapu oleh kelupaan jika tidak segera dicatat dan diabadikan.

Buku ini diniatkan untuk mengabadikan inspirasi dan perjalanan Oday Kodariyah, seorang penyelamat lingkungan di Jawa Barat. Oday melestarikan tanaman obat dan merevitalisasinya agar tetap bertahan di tengah serbuan obat-obat impor berbahan kimia.

Oday tak sekadar merawat dan menanam, tapi dia juga ikut menjaga pusaka berharga yang merupakan khasanah pengetahuan warisan nenek moyang. Dia kembali menggemakan perlunya menjaga kemandirian dan kedaulatan agar anak bangsa tetap punya relasi kuat dengan alam.

Buku ini merekam bagaimana hasrat kuat untuk menjaga tanaman itu bermula dari kondisinya yang sakit parah, kemudian secara ajaib berhasil sembuh berkat tanaman obat. Oday lalu mendedikasikan dirinya untuk merawat dan melestarikan tanaman, kemudian membagikan khazanah pengetahuan itu kepada orang lain.



Gambar: Suasana di Herbarium Oday Kodariyah



Gambar: Herbarium Oday Kodariyah



Gambar: Suasana di Herbarium Oday Kodariyah



Gambar: Klinik KTO Sari Alam yang dikelola Oday dan suaminya

**B.1. Program “Perlindungan dan Pelestarian Kawasan Mangrove untuk Mitigasi Bencana di Pesisir Teluk Palu, Sulawesi Tengah” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Konservasi Laut Indonesia (YKLI).**

Seri ke-1 Diskusi komunitas untuk internalisasi pengendalian pemanfaatan ruang dan pengurangan resiko bencana



Monitoring, Evaluasi dan Learning partisipatif aksi rehabilitasi dan konservasi mangrove



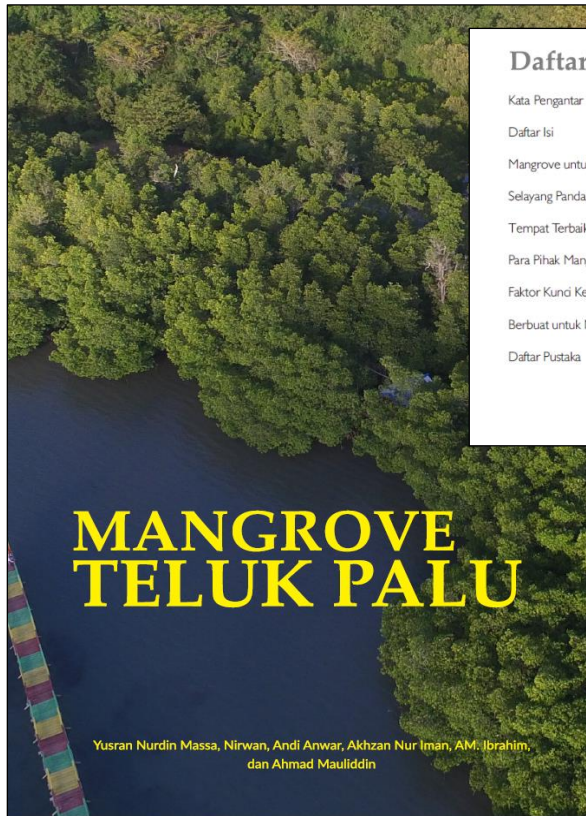
Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan dari Mangrove dan Bisnis berbasis sumberdaya lokal bagi komunitas



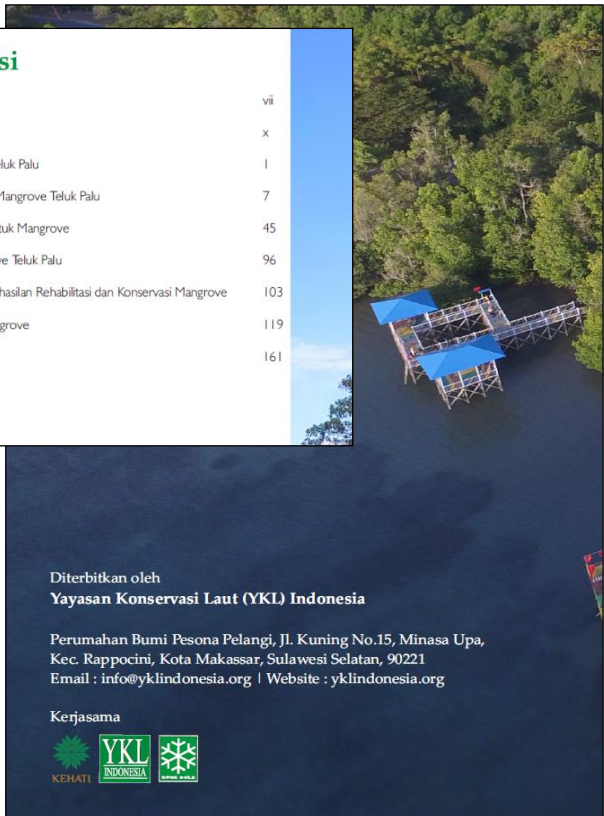
## Aksi Rehabilitasi dan Konservasi Mangrove di Tingkat Tapak Berbasis Inisiatif Lokal



## Penyusunan Buku Profil Mangrove Teluk Palu dan Petunjuk Teknis Rehabilitasi Mangrove Teluk Palu



Daftar Isi	
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Mangrove untuk Teluk Palu	1
Selayang Pandang Mangrove Teluk Palu	7
Tempat Terbaik untuk Mangrove	45
Para Pihak Mangrove Teluk Palu	96
Faktor Kunci Keberhasilan Rehabilitasi dan Konservasi Mangrove	103
Berbuat untuk Mangrove	119
Daftar Pustaka	161



# MANGROVE TELUK PALU

Yusran Nurdin Massa, Nirwan, Andi Anwar, Akhzan Nur Iman, AM, Ibrahim,  
dan Ahmad Mauliddin

Diterbitkan oleh  
Yayasan Konservasi Laut (YKL) Indonesia

Perumahan Bumi Pesona Pelangi, Jl. Kuning No.15, Minasa Upa,  
Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90221  
Email : info@yklindonesia.org | Website : yklindonesia.org

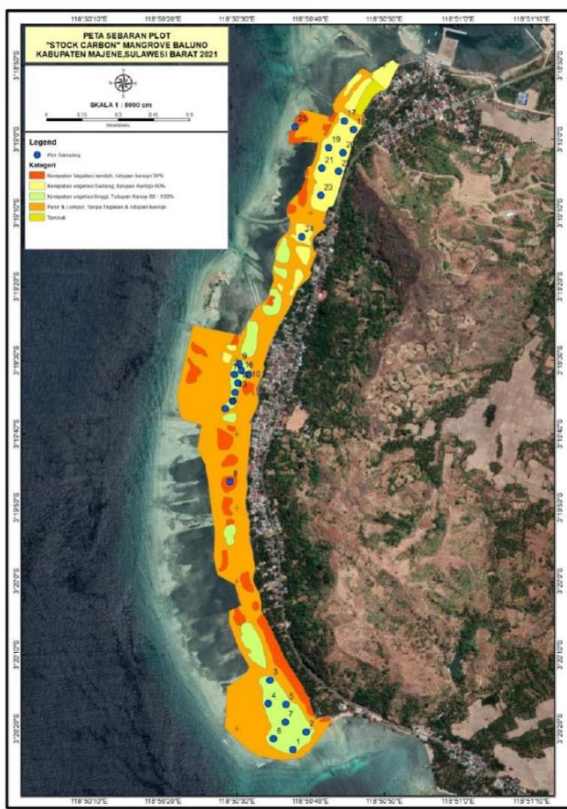
Kerjasama



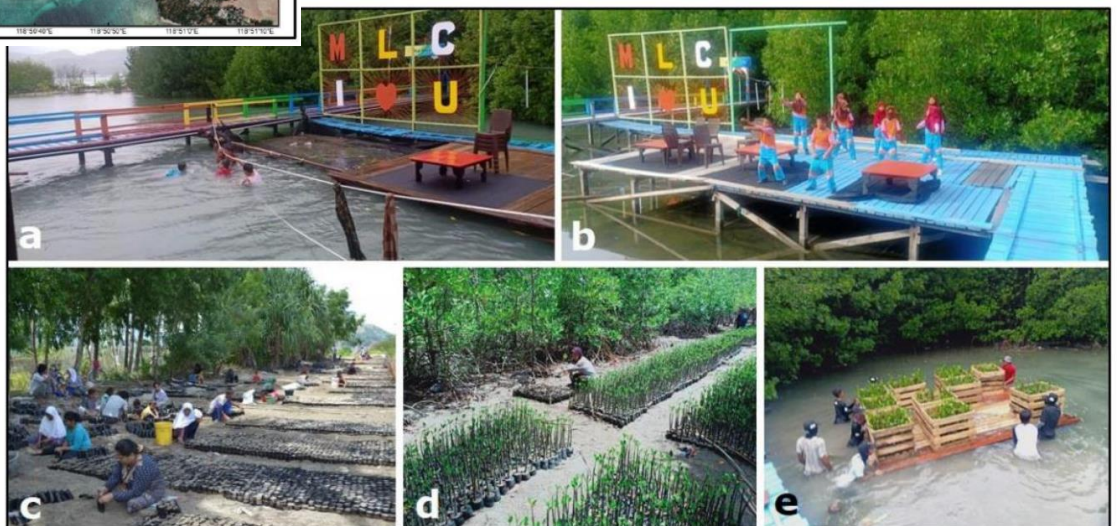
**B.2. Program “Restorasi Kawasan Hutan Mangrove Baluno untuk Ekowisata Konservasi, Pendidikan Lingkungan Hidup, Pemberdayaan Masyarakat dan Mitigasi Bencana Pesisir Pantai di Kabupaten Majene Sulawesi Barat” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Pemuda Mitra Masyarakat Desa (YPMMD).**



Gambar 1. Foto Udara Kawasan MLC Baluno



Gambar 2. Foto Kerusakan dan kondisi pasca banjir besar di Kawasan MLC Baluno



**B.3. Program KMPHP Mangrove Sari pada tahun 2021 “Pengembangan Budidaya Ikan Nila Oreochromis niloticus dalam mendukung Ekowisata Mangrove di Desa Kaliwlingi Brebes”.**



B.4. Program “Pengembangan Sertifikasi Ecolabel Perikanan Domestik Indonesia” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) LPPM IPB.

ISSN 2828-285x

Direktorat Publikasi Ilmiah dan Informasi Strategis

2022 **POLICY BRIEF**  
Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika  
Vol.4 No.3, 2022

**Urgensi Pembentukan Lembaga Pengelola Konservasi Perairan**

Akhmad Solihin<sup>1,4</sup>, Muhammad Saefudin<sup>2</sup>, Ary Wahyono<sup>3</sup>, Isdahartatie<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor  
<sup>2</sup>Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan  
<sup>3</sup>Badan Riset dan Inovasi Nasional  
<sup>4</sup>Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor

**Isu Kunci**

- Konservasi perairan merupakan salah satu upaya pendekatan dalam pengelolaan perikanan untuk mewujudkan keberlanjutan sumber daya ikan.
- Konservasi perairan diamankan untuk dikelola oleh Satuan Unit Organisasi Pengelola (SUOP) setelah ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
- Konservasi perairan yang dikelola oleh lembaga Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) masih sedikit, karena banyak dibatalkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).
- Pembatalan lembaga UPTD konservasi perairan disebabkan ketidaksesuaian dengan syarat pembentukannya berdasarkan hukum yang berlaku.

IPB University Bogor Indonesia | Kampus Merdeka INDONESIA | PKSPL IPB | KEHATI

**PKSPL LPPM IPB University** Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

## Sertifikasi Ecolabel Perikanan Domestik

**Prinsip-prinsip Distribusi Insentif :**

- Keadilan
- Kemitraan
- Keterpaduan
- Keterbukaan
- Kelestarian

**Potensi Insentif :**

- Insentif harga
- Kepastian pasar
- Perluasan peluang pasa

**Mekanisme Pendampingan Sertifikasi**

**Pra Sertifikasi**: Instalasi dan Edukasi Tertarik Sertifikasi, Koordinasi dan Curah Pendapat Untuk Kesiapan, Diskusi Intensif Terkait Permasalahan dan Solusi

**Proses Sertifikasi**: Pendampingan Pengisian Formulir, Pendampingan Penyusunan Audit, Pendampingan Pelaksanaan Audit

**Pasca Sertifikasi**: Monitoring dan Evaluasi

**Mekanisme Insentif Melalui Pihak Lembaga Pendamping**

**Mekanisme Insentif Melalui Transmisi Harga Secara Langsung**

**Protokol Penilaian : Kerangka Struktur Penilaian**

Aspek	Karakteristik	Keterangan
<b>1. Mutu</b>		
a. SNI	wajib	Memenuhi / tidak memenuhi
b. Sertifikat Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	wajib	Memenuhi / tidak memenuhi
c. Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	wajib	Memenuhi / tidak memenuhi
<b>2. Aspek Lingkungan</b>		
a. SIKPI/SIKPI	wajib	Memenuhi / tidak memenuhi
b. Ukuran ikan	non-wajib	Bertingkat progresif

**Kriteria Penilaian Aspek Kualitas (Mutu) dan Aspek Lingkungan**

Aspek Mutu	Karak. teristik	Ya	Stor	Belaremi Skor	Tidak	Skor
<b>1. Mutu</b>						
a. SNI	Wajib	Memenuhi	3	Tidak Memenuhi	0	0
b. Sertifikat Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	Wajib	Memenuhi	3	Tidak Memenuhi	0	0
c. Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Wajib	Memenuhi	3	Tidak Memenuhi	0	0
<b>2. Aspek Lingkungan</b>						
a. SIKPI/SIKPI	Wajib	Memenuhi	3	Tidak Memenuhi	0	0
b. Ukuran ikan	Non-wajib	Memenuhi Secara Bertingkat	3,2	Tidak Memenuhi	0,1	0,1

**PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI**

**a. PELUANG**

- 1) kebutuhan untuk memenuhi prinsip-prinsip global tentang perikanan berkelanjutan
- 2) Meningkatkan kesadaran konsumen tentang aspek keberlanjutan sumberdaya perikanan
- 3) Adanya kebutuhan persyaratan mutu untuk melindungi konsumen domestik
- 4) Adanya kebutuhan dukungan bagi program pemerintah terhadap standar mutu dan lingkungan perikanan domestik

**b. TANTANGAN**

- 1) Menjamin mekanisme yang berkeadilan
- 2) Transparansi/akuntabilitas distribusi benefit
- 3) Penentuan besaran peningkatan benefit yang bersifat insentif bagi para pelaku
- 4) Pemanfaatan insentif pasar untuk mendukung perikanan berkelanjutan
- 5) Pesaing yang dirugikan

**Komoditas Perikanan :**

1. Kembung
2. Bawal
3. Kakap Merah
4. TCT (Tuna, Cakalang, Tongkol)
5. Cumi-cumi

Kampus IPB Baranangsiang Bogor  
Jl. Raya Pajajaran No. 1, Bogor, Jawa Barat, INDONESIA - 16127  
Phone : +62261 8374820, 8374816, 8374830, Fax : +62261 8374726  
email : pkspl@apps.ipb.ac.id  
www.pkspl.ipb.ac.id

LPPM PKSPL  
@pkspl\_lppm\_ipb\_university  
PKSPL IPB University



C.2. “Kajian Awal Pengembangan Model Bisnis Penurunan Emisi Karbon Melalui Mekanisme Perdagangan Karbon dan REDD+” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI konsultan PT. Gaia Eko Daya Buana.



**Kajian Awal Pengembangan Model Bisnis  
Penurunan Emisi Karbon Melalui Mekanisme  
Perdagangan Karbon dan REDD+**

PT Gaia Eko Daya Buana | Yayasan KEHATI  
29 September 2022 | Report version v1.1



## Jenis Pasar Karbon

**Berdasarkan Pembentukannya:**

- Pasar Karbon Sukarela (*Voluntary Carbon Market*)
- Pasar Karbon Wajib

Dalam perkembangannya, Indonesia hanya akan menerapkan pasar karbon wajib atau *regulated carbon market* setelah diterbitkan peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan terkait penerapan nilai ekonomi karbon

**Berdasarkan Perdagangannya:**

- *Trading (Emission Trading System) - Cap and Trade*
- *Crediting (Baseline and Project)*

Knowledge for Sustainable Future

# Laporan

**Kajian Awal Pengembangan Model Bisnis  
Penurunan Emisi Karbon Melalui Mekanisme  
Perdagangan Karbon dan REDD+**




## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR AKRONIM .....	iv
<b>1.0 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>2.0 KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS PENURUNAN EMISI KARBON MELALUI MEKANISME PERDAGANGAN KARBON 4</b>	<b>4</b>
<b>2.1 PENERAPAN PASAR KARBON EMISSION TRADE SYSTEM (ETS) .....</b>	<b>4</b>
2.1.1 GAMBARAN UMUM .....	4
2.1.2 EMISSION TRADE SYSTEM GLOBAL .....	9
2.1.3 EMISSION TRADE SYSTEM DI INDONESIA .....	15
<b>2.2 ECOLOGICAL FISCAL TRANSFER .....</b>	<b>20</b>
2.2.1 Pemmasalahan Ecological Fiscal Transfer .....	21
2.2.2 Pilihan Kebijakan Transfer Fiskal Berbasis Ekologi Di Indonesia .....	25
2.2.3 Arah Perkembangan Ecology Fiscal Transfer .....	31
<b>2.3 BLENDED FINANCE .....</b>	<b>32</b>
2.3.1 Perkembangan Blended Finance .....	32
2.3.2 Penerapan Blended Finance di Indonesia untuk Climate Change .....	34
<b>2.4 REGULASI PENDUKUNG PASAR KARBON .....</b>	<b>36</b>
<b>2.5 MODEL BISNIS POTENSIAL LEMBAGA PENDANAAN TERKAIT   PERUBAHAN IKLIM .....</b>	<b>39</b>
<b>3.0 KESIMPULAN TINGKAT TINGGI .....</b>	<b>44</b>
<b>4.0 DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>


i

PT GAIA EKO DAYA BUANA


C.3. Program “Pengembangan Kemitraan Pengelolaan Taman Kehati Kota Sawahlunto” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Andalas.

**LAPORAN**

**PENGEMBANGAN KEMITRAAN PENGELOLAAN  
TAMAN KEHATI EMIL SALIM  
KOTA SAWAHLUNTO**



**DISUSUN OLEH**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021/2022**

Sambutan Direktur Eksekutif 5  
Yayasan KEHATI



Gambar 19. A-C Pertemuan FGD dengan masyarakat masing-masing desa dalam menggali idea, memetakan dan kerangka waktu kegiatan di taman buah Kandi; B. Slide materi, D-F paparan dari nara sumber, H-K pertanyaan dan diskusi



Gambar 22. A. Pertemuan studi banding di ruangan DISHUT SUMBAR, B. Bu Era Sulastri, M.Si Kepala UPT Balai Sertifikasi Pembibitan Tanaman Hutan dinas Propinsi SumBar, C. Paparan materi dari Dishut Sumbar, D. Tim studi banding dari Sawahlunto, E&I. Tinjauan kepembibitan di Dishut Sumbar, F-H. Pembibitan di DisHut SumBar, J. Foto Bersama antara tim Sawahlunto dan Pimpinan Dinas Kehutanan Propinsi.



Gambar 25. A-J. Penanaman vegetasi tumbuhan lokal Sawahlunto oleh masyarakat di dalam taman KEHATI Emil Salim, B-F penanaman vegetasi oleh tim KEHATI Unand dan masyarakat potensial sekitar taman KEHATI Emil Salim, G-J contoh vegetasi tanaman yang ditanam dalam taman KEHATI Sawahlunto sesuai dengan koordinat dari pemkot Sawahlunto